

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAHASA JEPANG TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA SMAN 4 MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang

oleh

Laila Purnamasari 2302410055

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Semarang

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari

: Selasa

Tanggal

: 6 Januari 2015

Panitia Ujian Skripsi

Penguji I,

Sekretaris

<u>Ai Sumirah Setiawati, S.Pd, M.Pd.</u> NIP 197601292003122002

Penguji II,

Setiyani Wardhaningtyas, S.S.,M.Pd. NIP 197208152006042002

<u>Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.</u> NIP 197801132005012001

Penguji III/Pembimbing I

<u>Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.</u> NIP 198004092006042001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Laila Purnamasari

NIM : 2302410055

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMA N 4 Magelang" yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai indentitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Januari 2015

Laila Purnamasari

NIM. 2302410055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri" (Q.S. Ar-Ra'd:11)
- "You never try, you never know" (Dedi Corbuzier)
- "Banyak kegagalan dalam hidup, mereka tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah" (Thomas Edison)

Untuk:

- Kedua orang tuaku
- Kedua Kakakku
- Keluarga besarku
- Guru guruku
- Sahabat kostku Wulan, Arin, Ela, Ria,
 Linda, Nuning, Desi, Alin dan Tisa
- Sahabat kampusku Vinna, Distya,
 Ochita, Risca, Kikik, Yosi, Bani dan
 Topik
- Mahasiswa PBJ'10
- Anda yang membaca karya ini

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan nikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMA N 4 Magelang** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

- Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
- 2. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
- 3. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan fasilitas atas penulisan skripsi ini.
- 4. Lispridona Diner, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
- 5. Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd., dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- 6. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Bapak dan ibu dosen bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

yang telah memberikan ilmunya.

8. Dra. Azmil Laily Rosjidah, M.Pd., guru pengampu mata pelajaran bahasa

Jepang SMA N 4 Magelang yang telah memberikan ijin penelitian,

memberi masukan, dan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

9. Siswa SMA N 4 Magelang kelas XI Bahasa yang telah bersedia membantu

dalam penelitian ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah

membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, dorongan, dan bantuan yang telah diberikan kepada

penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap

skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada

umumnya.

Semarang, Januari 2015

Penulis

ABSTRAK

Purnamasari, Laila. 2015. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMAN 4 Magelang. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Pengaruh, Ekstrakurikuler, Hasil, Belajar.

Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada nilai ulangan harian maupun semester siswa pada mata pelajaran bahasa Jepang. Terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai yang cukup tinggi namun ada juga yang memperoleh nilai sangat rendah. Adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang yang bersifat tidak wajib membuat penulis menduga tinggi rendahnya nilai siswa dipengaruhi oleh hal tersebut.

Proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan baik namun hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan membuat penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang dengan hasil belajar bahasa Jepang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 4 Magelang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA N 4 Magelang. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama dan jumlah siswa yang menjadi responden penelitian. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang.

Data yang diperoleh diuji menggunakan rumus $Product\ Moment$ dan didapat hasil harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 5% (0,831 > 0,707). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang, digunakan rumus kontribusi. Hasil dari perhitungan konstribusi didapatkan hasil sebesar 69%, berarti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang sebesar 69%.

RANGKUMAN

Purnamasari, Laila. 2015. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang

Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMA N 4 Magelang. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri

Semarang. Pembimbing 1. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pengaruh, Ektrakurikuler, Hasil, Belajar.

1. Latar Belakang

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik jika komponen yang mampu

mendukung keberhasilan proses pembelajaran berjalan dengan baik pula. Terdapat

beberapa komponen dalam kegiatan belajar atau proses pembelajaran, seperti

metode pembelajaran, media pembelajaran, minat, serta waktu untuk

melaksanakan kegiatan belajar tersebut. Minat yang dimiliki oleh masing-masing

siswa terhadap suatu mata pelajaran juga mampu mempengaruhi hasil belajar

siswa pada mata pelajaran tersebut.

Minat siswa SMA Negeri 4 Magelang angkatan 2013 terhadap mata pelajaran

bahasa Jepang tergolong cukup tinggi. Dalam mengikuti mata pelajaran bahasa

Jepang jumlah kehadiran siswa selalu penuh, jumlah siswa yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang yang diselenggarakan oleh sekolah juga

tergolong cukup tinggi, 22% dari keseluruhan jumlah siswa dalam satu angkatan.

Dapat dikatakan cukup tinggi karena terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler

lain yang ada di sekolah dengan jumlah siswa yang lebih sedikit.

Namun, hasil yang diperoleh siswa tidak sesuai harapan. Terdapat perbedaan

yang cukup signifikan pada nilai ulangan harian maupun semester siswa pada

mata pelajaran bahasa Jepang. Terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai

viii

yang cukup tinggi namun ada juga yang memperoleh nilai sangat rendah.

Perbedaan yang signifikan tersebut berpengaruh pada nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran bahasa Jepang.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pembelajaran bahasa Jepang yang berlangsung di SMA Negeri 4 Magelang sudah berjalan dengan baik. Metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berjalan dengan baik namun masih adanya perbedaan nilai yang cukup signifikan dalam satu kelas serta adanya kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat tidak wajib dan diduga mampu mempengaruhi kondisi tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

2. Landasan Teori

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Noor (2012:75) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah / madrasah.

b. Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2009 : 54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

c. Minat

Menurut Slameto (2003:179) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

d. Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Belajar

Menurut Djamarah (2008:167) minat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh—sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat.

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasi untuk menganalisis datanya.

b. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Bahasa SMA N 4 Magelang yang berjumlah 9 orang.

c. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi dan metode angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama

dan jumlah siswa yang menjadi responden penelitian. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang yang dilaksanakan. Adapun kisi – kisi angket adalah seperti berikut :

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
1	Kegiatan	Minat & Bakat	Alasan mengikuti kegiatan	1,18
	Ekstrakuri		ekstrakurikuler	
	kuler		- Menyukai bahasa	
			Jepang	
			- Menambah wawasan	
			seputar Jepang	
			Kehadiran dalam setiap	2,14,16
			kegiatan ekstrakurikuler	
			Menambah pengetahuan dan	8,13,7
			wawasan	
			Mengasah potensi, bakat &	6,15,17
			ketrampilan yang dimiliki	
		Kemandirian &	Mengerjakan tugas yang	5,12
		Kebahagiaan	diberikan oleh pengajar	
			Mencaritahu materi yang	19
			akan dipelajari	
			Mengikuti kegiatan	9
			ekstrakurikuler tanpa	
			paksaan	

	Pemahaman &	Memahami penjelasan dari	10,20
	Perhatian	pengajar	
		Memusatkan perhatian pada	3,4,11
		pengajar selama kegiatan	

Di dalam angket ini disediakan 2 macam jawaban dengan masing – masing memiliki skor :

Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Selalu	4
Setuju	3	Sering	3
Kurang Setuju	2	Kadang-kadang	2
Tidak Setuju	1	Tidak Pernah	1

1) Uji Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data, terlebih dahulu diujicobakan. Ujicoba instrumen dilaksanakan pada tanggal 10 September 2014 kepada 5 orang siswa kelas XI Bahasa diluar sampel. Hasil uji coba kemudian dihitung menggunakan rumus koefisien *Alpha*. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut adalah 1,000. Dengan demikian, angket tersebut dinyatakan reliabel.

4. Analisis Data

Hasil dari analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0.813 antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang dengan hasil belajar bahasa Jepang. Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5%

dengan N = 9 diperoleh hasil r_{tabel} 0,707, sehingga harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 5% 0,813> 0,707).

Hasil dari perhitungan kontribusi menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,813 berarti koefisien determinasinya 69%. Hal ini berarti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang mempengaruhi hasil belajar bahasa Jepang sebesar 69%. Sisanya sebesar 31% ditentukan oleh faktor lain.

Dapat diperoleh kesimpulan bahwa indikator — indikator pada kegiatan ekstakurikuler bahasa Jepang yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat siswa dalam mengikuti dan menghadiri kegiatan ekstrakurikuler, mengasah potensi, bakat dan ketrampilan yang dimiliki, kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas dan mencari tahu materi yang akan dipelajari, kebahagiaan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa paksaan, memahami penjelasan dari pengajar dan memusatkan perhatian pada pengajar selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

5. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Jepang.

まとめ

マゲラン第四国立高校に日本語の学習成果と日本語の課外活動の影響 2015年

ライラ・プルナマサリ

キーワード:、課外、学習成果、影響

1. 背景

インドネシアには、日本語は一つの大切な外国語である。学校と大学に行った日本語の大会は日本語の存在が大切になる。学習加工中学習成分が良いなら学習目標を達成することができる。

いくつかの学習のコンポーネントがある。学習の方法や教育メデイアや興味や学習時間などがある。被験者の興味がこの被験者の成績に影響を与えることができる。

日本語の興味の2013年マゲラン第四の学生がかなり高いである。学生の総数の22%の学生が日本語の課外活動を受ける。しかし、日本語と日本語の課外活動の興味があって、学習の成績が予想されていない。学生のテストの成績が鋭い違いがある。良い点がありますが非常に低い点がある。そのにクラスの平均値に影響与える。うまくいってきた学習やメデイアや方法などがある。しかし、学習の成績が悪いからこの研究を作る。

2. 基礎的な理論

a. 課外の活動の理解

Noor (2012:75)は、課外というのは主要科目及び追加科目以外の活動である。この活動の目的は学生たちの地力や才能を開発するために行われると述べる。

b. 学習成果

学習成果というのは学習目標に応じて学習処理を実装した後正の動作の変更がある。(Purwanto, 2009:54)

c. 興味の理解

興味と言うのは強要無しで好きなことをやるという活動である。

(Slameto, 2003:179)

d. 学習活動に関する興味の影響

ジャマラによると興味は学習活動に影響すると言われた。なぜなら、学生 たちは興味がある科をまじめに勉強するからである。(Djamarah, 2008:167)

3. 研究方法

a. 研究のアプローチ

本研究では、日本語学習達成と日本語の課外活動の相関関係を知るため、 相関関係アプローチを使用している。

b. 研究のサンプル

本研究のサンプルとなるのはマゲラン第七国立高学校の言語科の **11** 年生である。数人は**9**人である。

c. データ収集の方法

本研究では、データを集めるために、文献集とアンケートをしている。学生の数ととの得点をり集めるためにをしている。学生たちの日本語の課外についてをるためにアンケートをしている。

d. 妥当性

アンケーが良いか良くないかを確かめるためにそのアンケートのを計ることはである。本研究では、アンケートの妥当性を計るために、アンケートにおけるとしたことを適合させる。

e. 信頼性

アンケートのだけではなく、アンケートのを計ることもなことである。本研究のアンケートの信頼性を計るために研究でうに、2014 年 10 月 10 日にそのアンケートをくぼった。そのは「Alpha Cronbach」という公式で、そのアンケートのは 1,000 である。それはそのアンケートの信頼性が認められるということである。

4. データの処理と分析

日本語学習成果と日本語の課外の相関関係が「Product Moment」という公式で計算した。その結果は 0,813 である。それから、日本語学習成果と日本語の課外の相関関係があるかどうかを知るために、その結果は

「Product Moment」係数表とした。「Product Moment」係数のにおいては、5%の信頼のは 0,707 である。つまり、本研究の結果(0,813)は「Product Moment」係数表よりい。それはその日本語学習成果と日本語の課外の相関関係が認められるということである。それで、「Coefficient Determination」の結果は69%である。

5. 結論

本研究の結果に基づいて、日本語学習成果は日本語の成績活動と与えるというが分る。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
RANGKUMAN	viii
MATOME	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR DIAGRAM	XXV
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengertian Ekstrakurikuler	8
2.1.1 Visi dan Misi Ekstrakurikuler	9

	2.1.2 Tujuan Ekstrakurikuler9
	2.1.3 Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Magelang10
	2.2 Pengertian Hasil Belajar
	2.2.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar13
	2.3 Pengertian Minat
	2.3.1 Macam – Macam Minat17
	2.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat18
	2.3.3 Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Belajar19
	2.4 Indikator Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap
	Prestasi Belajar Bahasa Jepang
	2.5 Kerangka Berfikir
	2.7 Hipotesis
BA	AB III METODE PENELITIAN
	3.1 Pendekatan Penelitian
	3.2 Variabel Penelitian
	3.2.1 Variabel Bebas (X)
	3.2.2 Variabel Terikat (Y)
	3.3 Populasi Dan Sampel
	3.3.1 Populasi Penelitian
	3.3.2 Sampel Penelitian
	3.4 Teknik Pengumpulan Data
	3.4.1 Dokumentasi
	3.4.2 Angket

	3.5 Instrumen Penelitian	
	3.6 Validitas dan Reliabilitas	
	3.6.1 Validitas	
	3.6.2 Reliabilitas	
	3.7 Teknik Analisis Data	
	3.7.1 Koefisien Korelasi	
	3.7.2 Koefisien Determinasi	
	3.7.3 Regresi	
	3.8 Langkah-langkah Penelitian	
BA	B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	
	4.1.1 Analisis Data	
	4.1.1.1 Koefisien Korelasi	
	4.1.1.2 Koefisien Determinasi	
	4.1.1.3 Regresi	
	4.2 Pembahasan	
	4.2.1 Hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Jepang deng	gan
	Prestasi Belajar bahasa Jepang	
	4.2.2 Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap	
	Prestasi Belajar bahasa Jepang	
	4.2.3 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap Pre	estasi
	Belajar bahasa Jepang berdasarkan Rumus Regresi 39	

4.2.4 Analisis Hasil Angket pada Tiap Indikator Angket Kegi	atan
Ekstrakurikuler	39
4.2.4.1 Minat dan Bakat	40
4.2.4.2 Kemandirian dan Kebahagiaan	46
4.2.4.3 Pemahaman dan Perhatian	49
4.2.5 Kesimpulan Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler	52
BAB V PENUTUP	55
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
I AMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Angket	26
2.	Tabel 2. Kisi – Kisi Instumen penelitian	27

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.1	Alasan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler40
Diagram 4.1.2	Kehadiran Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler42
Diagram 4.1.3	Menambah Pengetahuan Dan Wawasan44
Diagram 4.1.4	Mengasah potensi, bakat dan ketrampilan yang dimiliki.46
Diagram 4.2.1	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar47
Diagram 4.2.2	Mencari tahu materi yang akan diberikan48
Diagram 4.2.3	Mengikuti kegiatan dengan senang dan tanpa paksaan49
Diagram 4.2.4	Memahami penjelasan dari pengajar5
Diagram 4.2.5	Memusatkan perhatian pada pengajar selama kegiatan52

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Daftar Nama Siswa Kelas XI Bahasa SMA N 4 Magelang
- Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Bahasa SMA N 4 Magelang
- 3. Daftar Nama Siswa Sebagai Responden Uji Coba
- 4. Daftar Nama Siswa Sebagai Responden Pengambilan Data
- 5. Tabel Data Hasil Penelitian
- 6. Tabel Perhitungan Reliabilitas Angket Penelitian
- 7. Perhitungan Reliabilitas Angket Penelitian
- 8. Tabel Kepercayaan
- 9. Kisi-kisi Angket Penelitian
- 10. Angket Penelitian Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang
 Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang
- 11. Rangkuman Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran bahasa Jepang pada umumnya agar siswa mampu mengungkapkan ide, gagasan, perasaan dan informasi menggunakan bahasa Jepang baik secara lisan ataupun tulisan. Tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik jika komponen yang mampu mendukung keberhasilan proses pembelajaran berjalan dengan baik pula. Proses pembelajaran bahasa Jepang di SMA berlangsung seperti proses pembelajaran pada umumnya, dimana suatu pembelajaran memiliki beberapa komponen yang jika komponen tersebut berjalan secara seimbang akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar atau kemampuan yang baik bagi siswa yang mengikutinya.

Terdapat beberapa komponen dalam kegiatan belajar atau proses pembelajaran, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, minat, serta waktu untuk melaksanakan kegiatan belajar tersebut. Minat yang dimiliki oleh masing – masing siswa terhadap suatu mata pelajaran juga mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

Minat siswa SMA Negeri 4 Magelang angkatan 2013 terhadap mata pelajaran bahasa Jepang tergolong cukup tinggi. Dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Jepang jumlah kehadiran siswa selalu penuh, jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang yang diselenggarakan oleh sekolah juga

tergolong cukup tinggi, 22% dari keseluruhan jumlah siswa dalam satu angkatan. Dapat dikatakan cukup tinggi karena terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler lain yang ada di sekolah dengan jumlah siswa yang lebih sedikit.

Namun, dengan minat yang cukup tinggi terhadap mata pelajaran bahasa Jepang serta kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang hasil yang diperoleh siswa tidak sesuai harapan. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada nilai ulangan harian maupun semester siswa pada mata pelajaran bahasa Jepang. Terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai yang cukup tinggi namun ada juga yang memperoleh nilai sangat rendah. Perbedaan yang signifikan tersebut berpengaruh pada nilai rata— rata kelas pada mata pelajaran bahasa Jepang.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pembelajaran bahasa Jepang yang berlangsung di SMA Negeri 4 Magelang sudah berjalan dengan baik. Metode serta media yang digunakan oleh pengajar sudah berjalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang yang diikuti oleh beberapa siswa dalam kelas tersebut, penulis menduga bahwa hal tersebut mampu mempengaruhi terjadinya perbedaan nilai yang signifikan. Metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berjalan dengan baik namun masih adanya perbedaan nilai yang cukup signifikan dalam satu kelas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Magelang diberi nama Japanese Club. Kegiatan tersebut dilaksanakan 1 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari sabtu dan dipandu oleh guru ekstrakurikuler bahasa Jepang yang berasal dari luar sekolah dan dibawah bimbingan guru mata pelajaran bahasa Jepang

SMA Negeri 4 Magelang. Materi yang dipelajari dalam kegiatan ini bermacam – macam, selain mempelajari budaya dan masakan Jepang, para siswa juga dibekali beberapa materi pelajaran bahasa Jepang agar siswa bukan hanya mengetahui budaya Jepang saja namun juga mampu menggunakan bahasa Jepang.

Sesuai dengan kebijakan sekolah bahwa seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah memiliki bobot nilai yang tercantum dalam raport siswa maka ekstrakurikuler bahasa Jepang juga memiliki nilai yang didapat dari kehadiran dan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dengan alasan tersebut maka peran ekstrakurikuler bahasa Jepang dirasa cukup penting karena selain menunjang nilai siswa juga mampu menambah pengetahuan serta pengalaman siswa dalam bidang bahasa Jepang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II" yang ditulis oleh Handoko Cahyandaru, mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diteliti adalah semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut yang terbagi menjadi 3 jenis kegiatan yaitu: Pengembangan Diri Seni dan Agama (hadroh, paduan suara, musik, kaligrafi, qira'ah, calon mubaligh, pecinta alam dan pramuka), Pengembangan Diri Mapel dan Ketrampilan (broadcasting radio, broadcasting tv, TIK, olimpiade bahasa Jepang & Jerman, conversation bahasa Inggris, Robotik

dan PMR) dan Pengembangan Diri Olahraga (futsal, bola volley, bola basket, sepak bola, taekwondo dan pencak silat). Siswa diharapkan dapat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah agar dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, serta dapat menambah wawasan siswa, serta pihak sekolah diharapkan agar dapat mendukung, memelihara dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan semakin baik.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya bahwa di penelitian ini tidak meneliti siswa yang mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah namun hanya berfokus pada siswa yang mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler bahasa Jepang. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini meneliti siswa yang menerima mata pelajaran bahasa Jepang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terbagi dalam beberapa kelas namun hanya fokus pada satu kelas jurusan bahasa saja karena tidak semua kelas menerima mata pelajaran bahasa Jepang.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, nilai yang diperoleh dari mata pelajaran bahasa Jepang oleh siswa angkatan 2013 tergolong kurang. Beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang memiliki nilai yang lebih menonjol dari siswa yang tidak mengikuti

kegiatan tersebut, namun hal itu tidak berlaku pada keseluruhan siswa hanya sebagian dari siswa yang tercatat aktif dalam ekstrakurikuler bahasa Jepang. Tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai yang tinggi dari siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Karena hal tersebut terjadi ketika mereka masih berada dikelas X dan belum dikategorikan dengan penjurusan maka penulis tertarik untuk meneliti hasil belajar ketika berada di kelas XI yang sudah dikategorikan sesuai jurusan masing – masing dan khususnya pada jurusan Bahasa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa di SMA Negeri 4 Magelang"

1.2 RumusanMasalah

Berdasaran latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang diajukan adalah "Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa di SMA Negeri 4 Magelang?".

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa SMA Negeri 4 Magelang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Dapat dipergunakan untuk menambah referensi bagi yang akan melakukan penelitian yang sejenis.
- Menambah bahan informasi dan referensi di bidang pendidikan khususnya mata pelajaran Bahasa Jepang sehingga dalam pengajarannya dapat optimal.

b. Manfaat Praktis

 Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil belajar Bahasa Jepang siswa SMA Negeri 4 Magelang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar skripsi dibagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar diagram dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi terdiri atas lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan uraian tentang pengertian kegiatan ekstrakurikuler, visi dan misi ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler, pengertian hasil belajar, pengertian minat, faktor – faktor yang mempengaruhi minat, pengaruh minat terhadap aktifitas belajar, teori indikator penilaian angket, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang hasil penelitian, uji hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.

BABII

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa (2002:291). Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Noor, 2012:75).

Menurut Departemen Agama RI ekstrakurikuler merupakan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik. Potensi yang dimaksud baik berkenaan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Dengan beberapa penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang lebih menekankan kebutuhan siswa untuk menambah wawasan, mengembangkan potensi dan melatih ketrampilan di luar jam pelajaran.

2.1.1 Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Menurut Noor (2012:75) Ekstrakurikuler memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2. Misi

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

2.1.2 Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan, mengembangkan potensi siswa secara optimal yang meliputi bakat, minat dan kreativitas dan mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat (Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan).

Menurut B. Suryobroto (2004 : 272) kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

2.1.3 Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Magelang

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Magelang ada beberapa jenis, vaitu :

1. Pramuka

Pramuka merupakan proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi pesertanya, kegiatan ini lebih difokuskan bagaimana berteman dengan alam.

Kegiatan pramuka di SMAN 4 Magelang dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan ini bersifat wajib bagi kelas X dan pilihan bagi kelas XI.

2. PMR (Palang Merah Remaja)

Palang Merah Remaja adalah suatu organisasi kepemudaan binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat dan bertujuan memberitahukan pengetahuan dasar kepada siswa sekolah dalam bidang yang berhubungan dengan kegiatan kemanusiaan.

3. Olahraga

- a. Bola Basket
- b. Bola Voli
- c. Sepak Bola

4. Bahasa

a. Japanese Club

Japanese Club atau ekstrakurikuler bahasa Jepang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mempelajari budaya, tarian, masakan dan materi pelajaran bahasa Jepang. Kegiatan ini dibimbing oleh guru bahasa Jepang yang berasal dari luar sekolah agar siswa tidak bosan dengan guru bahasa Jepang di sekolah namun tetap dibawah bimbingan guru mata pelajaran bahasa Jepang SMA N 4 Magelang yaitu Nahidlul Falah A. S.Pd dan Dra. Azmil Laily Rosjidah.

Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu satu kali pertemuan yaitu pada hari sabtu dari jam 14.00 sampai jam 15.30. Materi yang dipelajari adalah hal —hal tentang Jepang, seperti tarian, memasak masakan Jepang seperti sushi, takoyaki dan okonomiyaki, selain itu juga mempelajari materi pelajaran seperti huruf, angka, nama hari dan aisatsu.

Anggota Japanese Club juga sering mengikuti acara-acara yang diadakan oleh sekolah, seperti pentas seni dan bazaar sekolah.

b. English Club

English Club atau ekstrakurikuler bahasa Inggris merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mempelajari seputar bahasa Inggris. Kegiatan ini melatih siswa agar lebih menguasai bahasa Inggris seperti conversation, debat dan pidato dalam bahasa Inggris.

2.2 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2009 : 54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Haris (2005 : 14) hasil belajar merupakan keluaran (output) dari sistem pemrosesan masukan (input) pelajaran. Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi sedangkan keluarnya adalah perbuatan atau kinerja.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar (Dimyati dan Mudjiono, 2009 : 3)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol maupun kalimat yang menyatakan hasil atau perubahan tingkah laku secara positif yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang berlangsung.

2.2.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dari proses pembelajaran yang berlangsung bergantung oleh berbagai faktor yang mampu mempengaruhi keduanya. Menurut Djamarah (2008 : 176) beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor Lingkungan

- Lingkungan Alami, adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya, seperti : tempat tinggal, sekolah, suasana kelas dan keadaan suhu serta udara.
- 2. Lingkungan Sosial Budaya, manusia adalah makhluk *homo socius*, semacam makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama satu sama lainnya. Hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan akan melahirkan interaksi sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada normanorma sosial, susila dan hukum yang berlaku.

b. Faktor Instrumental

- Kurikulum, muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik. Pemadatan kurikulum dengan alokasi waktu yang disediakan relatif sedikit secara psikologis disadari atau tidak menggiring guru pada pilihan untuk melaksanakan percepatan belajar anak didik untuk mencapai target kurikulum.
- 2. Program, program pengajaran yang dibuat oleh guru akan mempengaruhi kemana proses belajar itu berlangsung. Gaya belajar anak didik digiring ke suatu aktivitas belajar yang menunjang keberhasilan program pengajaran yang dibuat.
- 3. Sarana dan Fasilitas, sarana yang dimaksud seperti : gedung sekolah, ruang kelas serta pengelolaan kelas. Sedangkan fasilitas yang dimaksud adalah kelengkapan sekolah dan fasilitas mengajar seperti : buku pegangan guru, buku penunjang siswa, laboratorium sekolah dan sebagainya.
- 4. Guru, guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. tinggi rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan mempengaruhi kualitas dari anak didiknya.

c. Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dengan orang yang sedang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka mudah lelah, mengantuk dan sukar menerima pelajaran.

d. Kondisi Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar yaitu:

1. Intelegensi

Menurut Reber, intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang cepat.

Setiap orang memiliki tingkat IQ yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas dan yang memiliki IQ 140 keatas tergolong jenius. Golongan ini mempunyai potensi untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. Seseorang yang memiliki IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental, mereka inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.

2. Bakat

Menurut Chaplin dan Reber, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir.

Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda – beda. Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya.

Apabila seseorang harus mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya, ia akan cepat bosan, mudah putus asa dan tidak senang. Hal – hal tersebut akan tampak pada anak suka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak mau pelajaran sehingga nilainya rendah.

3. Minat

Menurut Syah, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidangbidang studi tertentu, tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan akan menimbulkan problema pada diri anak. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan aktif tidaknya dalam proses pembelajaran.

4. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan dari dalam individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha,tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya.

Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah

putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaan,suka mengganggu kelas

dan sering meninggalkan pelajaran. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan

menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu

diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi yang kuat, pada

tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

2.3 Pengertian Minat

Menurut Slameto (2003:179) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan

rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat

pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar

minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang

menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya,

dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Syah (2007:151) minat adalah kecenderungan dan kegairahan

yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

2.3.1 Macam – Macam Minat

Menurut Sukardi (2011 : 64) minat ada tiga macam yaitu :

1. Minat yang diekspresikan (Expressed Interest)

17

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya ungkapan mengenai rasa tertarik seseorang terhadap bidang tertentu.

2. Minat yang diwujudkan (Manifest Interest)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata – kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut berperan aktif dalam satu aktivitas tertentu. Misalnya seseorang yang berusaha mempelajari dan mencari tahu apa saja yang berkaitan dengan bidang yang disukainya.

3. Minat yang diinventarisasikan (*Inventoried Interest*)

Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

2.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Kartono (1996:78) terbentuknya minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor – faktor tersebut adalah :

1. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam yaitu dorongan yang muncul dengan sendirinya tanpa disadari, sehingga timbul perasaan senang terhadap obyek atau rangsangan yang datang secara otomatis.

2. Faktor dari luar

Fakor dari luar adalah segala sesuatu yang dikenal oleh individu, kemudian merangsang dan menyentuh perasaannya sehingga menimbulkan perasaan senang. Hal tersebut meliputi pengalaman, keadaan sosial ekonomi dan perasaan sosial yang diharapkan.

2.3.3 Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Belajar

Menurut Djamarah (2008 : 167) minat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh – sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan mudah anak didik pahami. Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut :

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan bebagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

2.4 Indikator Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap Hasil Belajar bahasa Jepang

Kegiatan esktrakurikuler bahasa Jepang di SMAN 4 Magelang merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran yang bersifat pilihan. Siswa mengikuti kegiatan ini berdasarkan pilihan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak sekolah. Indikator penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang yaitu minat dan bakat, kemandirian dan kebahagiaan, serta perhatian dan pemahaman. Indikator- indikator tersebut dipilih berdasarkan teori ekstrakurikuler yang ada (Noor, 2012: 75 dan Suryobroto, 2004: 272) serta mampu mewakili apa saja yang penting dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang.

Indikator yang digunakan dalam angket penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bakat dan Minat

Menurut Chaplin dan Reber, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir.

Menurut Djamarah (2008 : 166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang bebeapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

2. Kemandirian dan Kebahagiaan

Kemandirian yang dimaksud disini adalah kemandirian dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu dalam mengerjakan tugas serta mencari informasi seputar materi yang diajarkan. Menurut Rusydi (2007) kebahagiaan adalah sebongkahan perasaan yang dapat dirasakan berupa perasaan senang, tentram dan memiliki kedamaian. Kebahagiaan yang dimaksud disini adalah perasaan bahagia atau tanpa paksaan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Pemahaman dan Perhatian

Dalam KBBI perhatian adalah ihwal memperhatikan apa yang diperhatikan (Depdikbud 2008 : 487). Perhatian yang dimaksud di sini adalah siswa memperhatikan dengan baik saat guru menerangkan materi saat kegiatan ekstrakurikuler dan tidak melakukan hal lain selain fokus dengan hal yang dijelaskan oleh guru saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Pemahaman dalam KBBI berasal dari kata *paham* yang berarti mengerti benar akan suatu hal atau tahu benar akan suatu hal. Pemahaman adalah sebuah proses, perbuatan memahami atau memahamkan (Depdikbud 2008: 998). Siswa diharapkan dapat memahami materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.

2.5 KERANGKA BERFIKIR

Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa bermacammacam, faktor internal seperti keadaan psikis dan psikologis serta faktor eksternal seperti faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Hasil belajar siswa kelas XI Bahasa SMA N 4 Magelang belum sesuai harapan karena memiliki perbedaan nilai yang cukup signifikan. Metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh pengajar sudah berjalan dengan baik, proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan alur namun hasil yang diperoleh belum sesuai dengan harapan.

Banyaknya faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa membuat penulis menduga bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di sekolah tersebut dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang yang diikuti oleh sebagian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang tidak bersifat wajib sehingga tidak semua siswa dalam satu kelas tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang. Sebagian siswa dalam satu kelas tercatat aktif sebagai anggota serta sebagian sisanya tidak tercatat sebagai anggota menjadi landasan penulis untuk menduga bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang tersebut mampu mempengaruhi hasil belajar bahasa Jepang yang diperoleh siswa.

2.6 HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berupa hipotesis kerja (Ha) yaitu ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data,instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen dan teknik analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mencari pengaruh (kontribusi) antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa di SMA Negeri 4 Magelang.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 61).

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010 : 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang.

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010 : 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Jepang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2014/2015 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Bahasa SMA Negeri 4 Magelang yang berjumlah 9 orang, hal ini dikarenakan hanya terdapat 1 kelas jurusan Bahasa dalam satu angkatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang penting yang mempengaruhi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan angket.

3.4.1 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh identitas data responden dan daftar nilai responden pada mata pelajaran bahasa Jepang.

3.4.2 Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, yang digunakan untuk mengubah berbagai keterangan yang langsung diberikan oleh responden menjadi data, serta dapat pula digunakan untuk mengungkapkan pengalaman - pengalaman yang telah dialami oleh responden pada masa yang lampau maupun pengalaman-pengalaman yang dialami pada saat ini.

Keterangan - keterangan yang diberikan oleh responden ini dapat diubah menjadi data kuantitatif (angka-angka) dengan cara menghitung jumlah responden yang memberikan jawaban. Angket digunakan untuk memperoleh hasil pendapat responden serta informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136).

Instrumen pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 : 151).

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen digunakan untuk memperoleh hasil pendapat siswa serta pengalaman siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki 2 macam jawaban dengan gradasi dari Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Ragu – ragu dan Sering, Kadang – kadang, Jarang dan Tidak Pernah. Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Selalu	4
Setuju	3	Sering	3
Kurang Setuju	2	Kadang-kadang	2
Tidak Setuju	1	Tidak Pernah	1

 $\label{eq:continuous} Adapun \ kisi - kisi \ yang \ digunakan \ untuk \ memperoleh \ data \ penelitian$ $\ adalah \ sebagai \ berikut:$

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
1	Kegiatan	Minat & Bakat	Alasan mengikuti kegiatan	1,18
	Ekstrakuri		ekstrakurikuler	
	kuler		- Menyukai bahasa	
			Jepang	
			- Menambah wawasan	
			seputar Jepang	
			Kehadiran dalam setiap	2,14,16
			kegiatan ekstrakurikuler	
			Menambah pengetahuan dan	8,13,7
			wawasan	
			Mengasah potensi, bakat &	6,15,17
			ketrampilan yang dimiliki	
		Kemandirian &	Mengerjakan tugas yang	5,12
		Kebahagiaan	diberikan oleh pengajar	
			Mencari tahu materi yang	19
			akan dipelajari	
			Mengikuti kegiatan	9
			ekstrakurikuler tanpa	
			paksaan	
		Pemahaman &	Memahami penjelasan dari	10,20

Perhatian	pengajar	
	Memusatkan perhatian pada pengajar selama kegiatan	3,4,11

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi atau *construct* validity yang mengacu pada teori yang terkait dengan variabel penelitian.

Untuk mengetahui validitas instrumen maka menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{\sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

keterangan:

 r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah siswa yang menjadi uji coba

X = nilai dari X (skor tiap item pernyataan atau pertanyaan)

Y = nilai dari Y (jumlah dari skor tiap item)

 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

 $\sum XY = \text{ jumlah perkalian antara nilai } X \text{ dan } Y$

(Arikunto, 2006:170)

3.6.2 Reliabilitas

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2006: 178)

Relialibitas instrumen dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus alpha dengan alasan karena skor yang digunakan angket penelitian ini merupakan rentangan nilai antara 1–4.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{4 - 1}\right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_{i^2}}\right]$$

Keterangan:

 r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

 $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir pertanyaan atau pernyataan

 S_{t^2} = varians total

Selanjutnya hasil perhitungan r_i yang diperoleh, diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2007:231) berikut ini :

Antara 0,00 sampai dengan 0,199 : Sangat Rendah

Antara 0,20 sampai dengan0,399 : Rendah

Antara 0,40 sampai dengan 0,599 : Sedang

Antara 0,60 sampai dengan 0,799 : Kuat

Antara 0,80 sampai dengan 1,000 : Sangat Kuat

Koefisien *alpha cronbach* dikonsultasikan dengan patokan yang digunakan sebagai tolok ukur. Berdasarkan perbandingan antara nilai hitung dan nilai pada patokan akan terlihat bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat, kuat, sedang, rendah dan sangat rendah.

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga tabel r kritik product moment atau tabel pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besarnya r_{11} = 1,000. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} , yaitu r_{11} = 1,000> r_{tabel} = 0,950 dengan N = 5. Artinya, dengan uji coba 5 orang siswa didapatkan r_{11} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga angket tersebut dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional, yaitu peneliti bermaksud mencari hubungan antara dua variabel, yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Jepang.

Pengolahan data menggunakan rumus korelasi product moment.

3.7.1 Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sum Y^2 - \sum Y^2}$$

(Arikunto, 2006: 274)

3.7.2 Koefisien Determinasi (r²)

$$r^2 = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Rumus koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.7.3 Regresi

Pengujian regresi digunakan untuk menguji signifikasi koefisien regresi atau pengaruh dari masing – masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

Rumus:

$$\hat{\mathbf{Y}} = \mathbf{a} = \mathbf{b}\mathbf{X}$$

Keterangan:

 $\hat{Y} = Subyek$ dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisen regresi yang menunjukkan angka
 peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang
 didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik,bila
 b (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Menghitung angka a:
$$\frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - \sum X} XY$$

Menghitung angka b:
$$\frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{N\sum X^2 - \sum X}$$

(Sugiyono, 2006 : 245)

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- (1) Menyusun kisi-kisi angket penelitian,
- (2) Membuat angket penelitian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat,
- (3) Menyebarkan angket ke lima orang siswa untuk uji reliabilitas,

- (4) Hasil angket uji coba di analisis untuk mengetahui reliabel atau tidaknya angket tersebut,
- (5) Setelah angket dinyatakan reliabel, angket dibagikan kepada sampel penelitian,
- (6) Menganalisis data dari hasil angket,
- (7) Mengambil simpulan dari hasil pengolahan data,
- (8) Menyusun laporan,
- (9) Melaporkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Data yang diperoleh dari penelitian ini diuji dengan menggunakan *Product Moment* dan didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,813 sedangkan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan N = 9 diperoleh sebesar 0,707, sehingga harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 5% (0,813> 0,707). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang, digunakan rumus konstribusi. Hasil dari perhitungan konstribusi didapatkan hasil sebesar 69%, berarti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang memberikan pengaruh terhadap hasilbelajar bahasa Jepang sebesar 69%. Berdasarkan persamaan regresi dapat diartikan bahwa, apabila nilai kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang bertambah 1 satuan, maka hasil belajar bahasa Jepang bertambah 0,819. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin sering siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka hasilbelajar bahasa Jepangjuga akan bertambah, sehingga kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang mempunyai pengaruh terhadap hasilbelajar bahasa Jepangsiswa.

Hasil dari analisis tersebut menunjukkankegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang, karena rata-rata nilai siswatelah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal 77,0, yaitu sebesar 81,06.

Dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Jepang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja dapat dibuktikan yaitu terdapat pengaruh pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang di SMA N 4 Magelang.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan adalah :

- Terdapat pengaruh pada kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI bahasa SMA N 4 Magelang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang menjadi lebih baik lagi, pengajar dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar semua siswa yang mempelajari bahasa Jepang juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- 2. Pengajar sebaiknya memberikan motivasi pada siswa lain yang belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mulai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar minat siswa untuk mempelajari bahasa Jepang dapat selalu berjalan dengan baik dan semakin meningkat dengan materi kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan tidak dipelajari dikelas.
- 3. Bagi para peneliti khususnya dibidang pendidikan bahasa Jepang dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan, misalnya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi

hasil belajar bahasa Jepang siswa dan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: BumiAksara. 2002.Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: RinekaCipta. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: RinekaCipta. Cahyandaru, Handoko. 2013. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II.Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Informatika UNY. Tidak Diterbitkan. Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia. ___ 2002. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Dimyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta. Kartono.1996. Pengantar Metodologi Riset Sosial. Bandung: Mandar Maju. Harris, Abdul. 2005. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: PT Multi Press. *Hukum.unsrat.ac.id/men/permendiknas_39_2008.pdf* diakses pada tanggal 5 September 2014. Noor, M.Rohinah 2012. The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja

Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Grafindo Persada

Sukardi.2011. Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryosubroto.2004. Manajemen Pendidikan di	sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
Syah, Muhibbin. 1995. <i>Psikologi Pendidikan</i> . I	Bandung: Remaja Rosdakarya
2007. <i>Psikologi Belajar</i> . Jaka	ırta: Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI BAHASA SMAN 4 MAGELANG

No	Nomor	Nama	L/P
	Induk Siswa		
1	5556	AYW	P
2	5680	ADU	P
3	5748	BM	P
4	5723	DV	P
5	5757	ERW	P
6	5721	FAR	L
7	5759	FEZD	P
8	5763	KP	P
9	5699	NAA	P
10	5569	NAP	L
11	5766	NFA	L
12	5758	NSN	L
13	5735	RCW	L
14	5545	RDA	P
15	5576	RPD	P
16	5773	SN	P
17	5656	SGI	L
18	5773	SFN	P
19	5708	TL	P
20	5711	VLP	P
21	5774	WMR	P
22	5585	YF	L
23	5742	YJW	L

DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI BAHASA SMAN 4 MAGELANG TAHUN AJARAN 2014 / 2015

No	Nomor Induk Siswa	Nilai UTS
		Bahasa Jepang
1	5556	94
2	5680	80
3	5748	80
4	5723	87
5	5757	88
6	5721	77
7	5759	89
8	5763	92
9	5699	81
10	5569	77
11	5766	86
12	5758	79
13	5735	80
14	5545	89
15	5576	78
16	5773	77
17	5656	82
18	5773	80
19	5708	82
20	5711	89
21	5774	86
22	5585	94
23	5742	87

DAFTAR NAMA SISWA SEBAGAI RESPONDEN UJI COBA

No	Nomor Induk Siswa	Nama	L/P
1	5759	FEZD	P
2	5699	NAA	P
3	5576	RPD	P
4	5772	SN	P
5	5773	SFN	P

DAFTAR NAMA SISWA SEBAGAI RESPONDEN PENGAMBILAN DATA

No.	Nomor Induk Siswa	Nama	L/P		
1	5556	AYW	P		
2	5680	ADU	P		
3	5748	BM	P		
4	5757	ERW	P		
5	5763	KP	P		
6	5766	NFA	${f L}$		
7	5735	RCW	${f L}$		
8	5708	TL	P		
9	5585	YF	L		

Lampiran 5

DATA HASIL PENELITIAN

	Butir Angket												Jumlah	Hasil Belajar											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X	Y	\mathbf{X}^2	\mathbf{Y}^2	XY
1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	67	94	4489	8836	6298
2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	62	80	3844	6400	4960
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	66	88	4356	7744	5808
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	1	2	63	82	3969	6724	5166
5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	68	94	4624	8836	6392
6	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	65	86	4225	7396	5590
7	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	71	92	5041	8464	6532
8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	54	80	2916	6400	4320
9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	53	80	2809	6400	4240
	Σ										569	776	36273	67200	49306										

UJI RELIABILITAS

Uji				Bu	tir Angket					
Coba	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
UC-1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
UC-2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2
UC-3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
UC-4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2
UC-5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2
SX	18	13	16	16	14	18	17	15	15	10
SX ²	66	35	54	52	40	66	59	45	47	20
Sb ²	0,24	0,24	0,56	0,16	0,16	0,24	0,24	0	0,4	0
k =	20									
$Ssb^2 =$	4,82									
St ² =	27,04									
r11 =	1									

Uji					Butir	Angket						
Coba	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y ²
1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	54	2916
2	4	3	4	2	4	3	4	4	1	3	66	4356
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	53	2809
4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	60	3600
5	3	3	4	2	4	3	4	4	1	2	64	4096
SX	15	15	17	11	18	13	18	17	9	12	297	17777
SX ²	47	45	59	25	66	35	66	59	19	30		
Sb ²	0.4	0	0,24	0,18	0,24	0,24	0,24	0,24	0,56	0,24		
k =	20											
$Ssb^2 =$	4,82											
St ² =	27,04											
r11 =	1											

PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGKET PENELITIAN

 $\Sigma Si^2 = jumlah varian butir-butir tes$

$$s_{i}^{2} = \frac{\text{Jumlah kuadrat ke} - n - \frac{\text{Jumlah ke} - n^{2}}{\text{jumlah subjek}}}{\text{jumlah subjek}}$$

• Soal nomor 1

• Soal nomor 4

$$Si^2 = \frac{66 - \frac{(18)^2}{5}}{5}$$

$$\mathrm{Si}^2 = \frac{52 - \frac{(16)^2}{5}}{5}$$

$$Si^2 = \frac{66 - 64,8}{5}$$

$$Si^2 = \frac{52 - 51,2}{5}$$

$$Si^2 = 0.24$$

$$Si^2 = 0.16$$

• Soal nomor 2

$$\mathrm{Si}^2 = \frac{35 - \frac{(13)^2}{5}}{5}$$

$$Si^2 = \frac{35 - 33,8}{5}$$

$$Si^2 = 0.24$$

• Soal nomor 3

$$Si^2 = \frac{54 - \frac{(16)^2}{5}}{5}$$

$$Si^2 = \frac{54 - 51,2}{5}$$

$$Si^2 = 0.56$$

 $\Sigma St^2 = varian total$

$$s_{t}^{2} = \frac{\text{Jumlah kuadrat skor total} - \frac{\text{skor total kuadrat}}{\text{jumlah subjek}}}{\text{jumlah subjek}}$$

$$St^2 = \frac{17777 - \frac{(297)^2}{5}}{5}$$

$$St^2 = \frac{17777 - 17641,8}{5}$$

$$St^2 = 27.04$$

 r_i = reliabilitas instrumen

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_i = \frac{5}{(5-1)} \left(1 - \frac{4,82}{27,04} \right)$$

$$r_i = \frac{5}{4}(1 - 0.2)$$

$$r_i = \frac{5}{4} \times 0.8$$

$$r_i = 1$$

Diperoleh hasil r $_{hitung}$ = 1 sedangkan r $_{tabel}$ untuk N = 5 dan derajat kebebasan (db) N-1 adalah r $_{tabel}$ = 0,950 taraf signifikan 5%, berdasarkan hasil perhitungan tersebut r $_{hitung}$ lebih besar dari r $_{tabel}$ maka angket yang diujicobakan reliabel.

Lampiran 8

TABEL KEPERCAYAAN

	Interval			Inte	rval		Interval	
	Keper	cayaan		kepero	cayaan		Keper	cayaan
N	5%	1%	N	5%	1%	N	5%	1%
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,4906	50	0,297	0,361			

Lampiran 9

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
1	Kegiatan Ekstrakuri	Minat & Bakat	Alasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	1,18
	kuler		Menyukai bahasaJepangMenambah wawasan	
			seputar Jepang Kehadiran dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler	2,14,16
			Menambah pengetahuan dan wawasan	8,13,7
			Mengasah potensi, bakat & ketrampilan yang dimiliki	6,15,17
		Kemandirian & Kebahagiaan	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar	5,12
			Mencaritahu materi yang akan dipelajari	19

		Mengikuti kegiatan	9
		ekstrakurikuler tanpa	
		paksaan	
	Pemahaman &	Memahami penjelasan dari	10,20
	Perhatian	pengajar	
		M (1 1 (1 1	2 4 11
		Memusatkan perhatian pada	3,4,11
		pengajar selama kegiatan	

KUESIONER

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAHASA JEPANG TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA SMAN 4 MAGELANG

Nama	•	
No Presensi	:	

Cara Mengerjakan

- Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab pertanyaan.
- 2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan yang anda alami saat ini pada lembar soal ini.
- Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap apapun, termasuk nilai pelajaran Anda
- 1. Saya mengikuti kegiatan ekstakurikuler bahasa Jepang karena saya menyukai bahasa Jepang.
 - a. Setuju c. Tidak Setuju
 - b. Kurang Setuju d. Ragu-ragu

2.	2. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang karena saya menyukai				
	hal – hal yang berhubunga	an dengan bahasa Jepang (anime, drama, budaya,			
	masakan).				
	a. Setuju	c. Tidak Setuju			
	b.Kurang Setuju	d. Ragu-ragu			
3.	Saya bertanya pada guru pe	embimbing ketika ada hal yang tidak saya mengerti			
	selama kegiatan ekstrakurik	culer berlangsung.			
	a. Selalu	c. Kadang-kadang			
	b. Sering	d. Tidak pernah			
4.	Saya mencatat materi	yang diajarkan oleh guru selama kegiatan			
	ekstrakurikuler berlangsung	<u>,</u>			
	a. Selalu c. Kadang-kadang				
	b. Sering d. Tidak pernah				
5.	Saya mengerjakan tugas yan	ng diberikan oleh guru pembimbing.			
	a. Selalu	c. Kadang-kadang			
	b. Sering	d. Tidak pernah			
6.	Kegiatan ekstrakurikuler me	embuat saya semakin menyukai bahasa Jepang			
	a. Setuju	c. Tidak Setuju			
	b. Kurang Setuju	d. Ragu-ragu			
7.	Dalam satu bulan penuh say	va hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.			
	a. Selalu	c. Kadang-kadang			
	b. Sering	d. Tidak pernah			
8.	Kegiatan ekstrakurikuler m	nembuat saya semakin fasih menggunakan bahasa			
	Jepang.				
	a. Setuju	c. Tidak Setuju			
	b. Kurang Setuju	d. Ragu-ragu			
9.	Saya mengikuti kegiatan ek	strakurikuler dengan perasaan senang.			
	a. Selalu	c. Kadang-kadang			
	b. Sering	d. Tidak pernah			

10. Saya menjawab pertanyaan	yang diberikan oleh guru selama kegiatan
ektrakurikuler berlangsung.	
a. Selalu	c. Kadang - kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
11. Saya tidak berbicara teman ket	ika guru menjelaskan materi.
a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
12. Saya mengerjakan sendiri tugas	s yang diberikan oleh guru.
a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
13. Kegiatan ekstrakurikuler mem	bantu saya mempelajari bahasa Jepang dengan
mudah.	
a. Setuju	c. Tidak Setuju
b. Kurang Setuju	d. Ragu-ragu
14. Saya menghadiri kegiatan eksti	rakurikuler tepat waktu.
a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
15. Kegiatan ekstrakurikuler mamp	pu mengembangkan bakat saya dibidang bahasa
Jepang.	
a. Setuju	c. Tidak Setuju
b. Kurang Setuju	d. Ragu-ragu
16. Saya merasa kecewa jika kegia	tan ekstrakurikuler diliburkan.
a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
17. Saya mengikuti kegiatan ekstra	ıkurikuler dengan semangat.
a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
18. Saya mengikuti kegiatan ekst	trakurikuler bahasa Jepang karena saya ingin
menambah wawasan saya sepu	tar Jepang.
a. Setuju	c. Tidak Setuju
b. Kurang Setuju	d. Ragu-ragu

·	utnya.	dahulu tenta	ang maten	y u	un	diociikai	i pada p	Citciliua
OCIIK	•							
	a. Selalu		c. Kada	ıng-	-kadang			
	b. Sering		d. Tida	k p	ernah			
20. Saya	memahami	pertanyaan	yang gu	ru	berikan	seputar	materi	kegiata
ekstra	ıkurikuler.							
	a. Selalu		c. Kada	ıng-	-kadang			
	b. Sering		d. Tida	k p	ernah			

Lampiran 11

Rangkuman Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang

No.	Waktu	Ungkapan	Keterangan
1	あさ・けさ	おはようございます	Bertemu pagi
2	ひる	こんにちは	Bertemu siang
3	よる・ばん	こんばんは	Bertemu malam
4	あした	またあした	Berpisah sampai besok
5	らいしゅう	またらいしゅう	Berpisah sampai minggu depan
6	らいねん	さようなら	Berpisah sampai lama
7	よる・ばん	おやすみ (なさい)	Berpisah untuk istirahat

~月 (が つ) Bulan~		~よう日 Hari~		
1月	11 日	17日(じゅうしちにち)	2日 (ふつか)	月よう日
2月	12 日	19日(じゅうくにち)	3日 (みっか)	火よう日
3月	13 日	27日 (にじゅうしちにち)	4日 (よっか)	水よう日
4月	15 日	29日 (にじゅうくにち)	5日 (いつか)	木よう日
5月	16 日		6日(むいか)	金よう日
6月	18 日		7日 (なのか)	土よう日
7月	21 日		8日 (ようか)	日よう日
8月	22 日		9日 (ここのか)	
9月	23 日		10日(とおか)	
10月	25 日	1日 (ついたち)	14日 (じゅうよっか)	
11月	26 日		20日 (はたち)	
			24日 (にじゅうよっ	
12月	28 目		カュ)	
	30 目			
	31 日			

アa	イi	ウu	エe	才o
カ ka	キki	ク ku	ケke	⊐ ko
サsa	シshi	ス su	セse	ソso
タ ta	チchi	ツ tsu	テte	⊦ to
ナna	二 ni	ヌnu	ネ ne	/ no
ハha	ヒ hi	フfu	^ he	ホ ho
マ ma	₹ mi	ムmu	≯ me	モmo
ヤya		그 yu		∃ yo
ラra	リ ri	ルru	∨ re	□ ro
ワ wa				ヲ wo
ン n				

キャ kya		キュ kyu		キョ kyo
シャ sha		シュ shu		ショ sho
ダ da	ヂji	ヅ zu	デde	ドdo
チャ cha		チュ chu		チョcho
ニャ nya		ニュ nyu		二ョ nyo
ヒャ hya		ヒュ hyu		ヒョ hyo

ミヤ mya		₹ ユ myu		₹∃ myo
リャ rya		リュ ryu		リョ ryo
ギャ gya		ギュ gyu		ギョ gyo
ザza	ジji	ズzu	ゼze	ゾzo
ジャ ja		ジュ ju		ジョ jo

あa	\\ i	うu	えe	おo
カ・ka	き ki	< ku	けke	⊂ ko
さsa	し shi	すsu	せse	そso
たta	ちchi	つ tsu	てte	と to
なna	にni	ぬ nu	ねne	Ø no
はha	ひhi	ふfu	\sim he	ほho
まma	みmi	むmu	めme	₺ mo
∜ ya		<i></i> ∲ yu		よ yo
ら ra	りri	るru	れre	ろro

わwa	る wi		をwo
んn			
, 5 11			

きゃ kya		きゅ kyu		きょ kyo
しゃ sha		しゅ shu		しょ sho
だda	ぢ (ji)	づ (zu)	でde	どdo
ちゃ cha		ちゅ chu		ちょcho
にや nya		にゅ nyu		によ nyo
ひゃ hya		ひゅ hyu		ひょ hyo
みや mya		みゆ myu		みよ myo
りゃ rya		りゅ ryu		りよryo
ぎゃ gya		ぎゅ gyu		ぎょ gyo
ざza	じji	ずzu	ぜze	ぞ zo
じゃ ja		じゅ ju		じょjo

Tarian SoranBushi

Sōran Bushi (ソーラン節) merupakan salah satu dari banyak tarian tradisional negeri sakura. Dulu, Soran Bushi sering dibawakan nelayan tradisional di pulau Hokkaido sebelum pergi melaut. Gerakan-gerakan dari tarian ini pun menggambarkan kegiatan nelayan tradisional yang sedang menjala ikan. Tarian ini tidak hanya memadukan keluwesan dan kekuatan gerakan tubuh yang indah, tapi juga menyanyikan lagu Shoran Bushi yang juga merupakan lagu tradisional Hokkaido. Tarian ini dibawakan dengan peuh semangat, bahkan sebelum menari biasanya dilakukan pemanasan untuk meluweskan tubuh. Di tempat asalnya, Shoran Bushi memiliki arti bagi nelayan yang ingin melaut agar mendapatkan banyak tangkapan dan selamat sampai pulang melaut.

- Membuat Masakan Dorayaki

Bahan Yang dibutuhkan:

Kacang hijau 1/4 kg

Gula secukupnya

Kacang hijau yang direbus dan dibuang airnya, lalu dihaluskan dan dicampur gula, dan dipanaskan di kuali sampai agak kering.

Bahan Isi:

Telur 3 butir

Gula halus 150 gram

Baking powder lebih kurang 1/2 sendok teh

Tepung terigu 180 gram

1 sendok makan madu

Air secukupnya

Cara Membuat:

Semua bahan dicampur jadi satu, dibuat kental seperti adonan martabak. Lalu dengan menggunakan teflon yang panas dan dipolesi mentega, kemudian masukkan satu sendok besar adonan, dan jangan lupa dibalik. Setelah menguning di angkat.

Ambil dua kulit dorayaki yang sudah masak, kemudian oleskan salah satu kulit tadi dengan kacang hijau dan tutup dengan kulit yang lainnya (seperti burger).

- Membuat Masakan Takoyaki

Bahan Takoyaki Sederhana:

- 1. 175 gr tepung terigu
- 2. 2 btr kuning telur
- 3. 1 btr telur ayam
- 4. 350 ml kaldu cair
- 5. 1/2 sdt baking powder
- 6. 100 gr cumi kupas, lalu kukus dan potong dadu
- 7. 1 batang daun bawang, dicincang

- 8. 100 ml saus bulldog, siap saji
- 9. 50 ml mayonaise
- 10. Katsu busyi secukupnya
- 11. Minyak goreng secukupnya
- 12. 1/2 dtt garam

Cara Membuat Takoyaki Sederhana:

- 1. Kocok telur dan kuning telur hingga rata, kemudian tuangkan kaldu cair sedikit demi sedikit hingga merata
- 2. Kemudian campur terigu, baking powder, garam lalu aduk rata. Masukkan kedalam campuran kaldu, aduk hingga adonan kental dan tercampur rata
- 3. Panaskan cetakan Takoyaki, olesi dengan minyak, olesi adonan hingga 1/2 cetakan
- 4. Masukkan potongan cumi dan daun bawang, tuangkan adonan tepung lagi untung menutupi isi takoyaki, lalu tutup cetakan
- 5. Masak hingga adonan mengembang, balikkan Takoyaki menggunakan lidi agar bentuknya tetap bulat
- 6. Masak hingga Takoyaki matang merata, lalu angkat.
- 7. Taruh Takoyaki di atas piring saji, ditaburi katsu busyi , kemudian sajikan dengan mayonaise dan saus bulldog